

ABSTRAK

Fiya Auliya Lestari, 24020121130060. Struktur Mikroanatomi dan Bobot Organ Limpa Itik Peking Jantan setelah Penambahan Tepung *Spirulina platensis* dalam Pakan. Di bawah bimbingan Sunarno dan Rasyidah Fauzia Ahmar.

Itik peking (*Anas platyrhynchos domestica*) merupakan unggas penghasil daging yang memiliki produktivitas tinggi, sehingga kesehatan sistem imunnya penting untuk menunjang performa produksi itik peking. Salah satu upaya peningkatan imun dilakukan melalui penambahan bahan alami seperti tepung *Spirulina* sp. dalam pakan. *Spirulina* sp. merupakan mikroalga yang kaya nutrisi dan senyawa bioaktif, termasuk flavonoid, saponin, tanin, alkaloid, dan steroid yang berperan dalam pembentukan imun serta memiliki aktivitas antioksidan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penambahan tepung spirulina terhadap struktur mikroanatomi limpa itik peking jantan, meliputi bobot organ, ketebalan kapsul, jumlah dan diameter folikel, luas dan diameter pulpa putih, serta diameter pusat germinal. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 25 ekor itik jantan yang dibagi menjadi lima perlakuan (0%, 2,5%, 5%, 7,5%, dan 10%) dan lima ulangan. Preparat histologi dibuat dengan metode parafin dan pewarnaan Hematoksilin-Eosin. Data dianalisis menggunakan ANOVA satu arah dan uji Duncan pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak berbeda nyata kecuali diameter pusat germinal, yang meningkat signifikan pada penambahan spirulina 7,5%. Penambahan tepung spirulina dalam pakan tidak memiliki potensi meningkatkan sistem imun itik peking berdasarkan variabel bobot organ limpa dan struktur mikroanatomi.

Kata kunci: unggas, pusat germinal, fitokimia, limfosit B, imunomodulator